

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ABUMGD IDESA
TAMPAK KECAMATAN RANTO PEURELAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

OYA
AGUSRANIM.40
32018090



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024M/1445H**

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah sebuah badan usaha yang dikelola oleh pemerintah gampong. Tujuan pembentukan badan usaha ini adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Gampong (PAG) disamping itu juga membuka lapangan kerja. Namun, Pengelolaan BUMG masih terkendali dengan tidak terbentuknya faktor yang memadai menjadi penghambat dalam pembangunan BUMG. Tujuan penelitian ini adalah analisis efektivitas penggunaan dana BUMG di Desa Tampak. Metode penelitian secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan BUMG Tampak Kecamatan Ranto Peurelak masih terkendali terutama sumber daya manusia (SDM). Dari tahun 2019 hingga tahun 2023 tidak ada pengelola Badan Usaha Milik Gampong Tampak Kecamatan Ranto Peurelak sehingga Keuchik bertanggung jawab sebagai pengelola BUMG yang secara regulasi tidak boleh karena merangkap jabatan. Sehingga menyebabkan pengembangan bidang usaha lainnya terhambat. Padahal gampong Tampak Kecamatan Ranto Peurelak memiliki potensi area berupa persawahan yang begitu luas. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMG di gampong Tampak Kecamatan Ranto Peurelak belum maksimal, namun upaya pemerintah gampong untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong.

Kata Kunci: Efektivitas, Penggunaan Dana, BUMG, Ekonomi Pedesaan

ABSTRACT

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) is a business entity managed by the village government. The purpose of establishing this business entity is to increase Gampong Original Income (PAG) while also creating employment opportunities. However, BUMG management is still under control with the absence of adequate factors being an obstacle in BUMG development. The purpose of this research is to analyze the effectiveness of the use of BUMG funds in Tampak Village. The research method is qualitative with a descriptive approach. The results showed that the effectiveness of BUMG management in Tampak Sub-district Ranto Peurelak is still under control, especially human resources (HR). From 2019 to 2023 there was no manager of the Gampong Owned Business Entity Tampak Ranto Peurelak District so that the Keuchik was responsible for managing BUMG which by regulation was not allowed because of concurrent positions. Thus causing the development of other business fields to be hampered. Whereas Tampak village, Ranto Peurelak sub-district has a potential area in the form of vast rice fields. From this research it can be concluded that the management of BUMG in Tampak village, Ranto Peurelak sub-district, has not been maximized, but the village government's efforts to increase the effectiveness of the management of village-owned enterprises.

Keywords: Effectiveness, Use of Funds, BUMG, Rural Economy

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

"Analisis Efektivitas Penggunaan Dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak"

OYA
AGUSRANIM.40
32018090

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 18 Januari 2024

Pembimbing 1



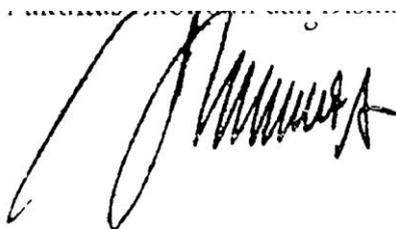
Zefri Maulana, M.Si
NIP.198610012019031006

Pembimbing 2



Safwandi, M.Mat
NIP.19860612019031015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP.1982022052007101001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Analisis Efektifitas Penggunaan Dana BUMG di Desa TampakKecamatan Ranto Peurelak**". Oya Agusra, NIM 4032018090 program studi Manajemen Keuangan Syari'ah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 06 Februari 2024 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah.

Langsa,06 Februari 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



(Zefri Maulana, M.Si)
NIP.198610012019031006

Sekretaris/Penguji 2



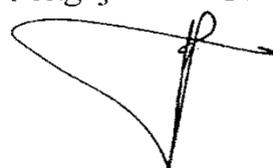
(Safwandi, M.Mat)
NIP.19860612019031015

Penguji III/Anggota



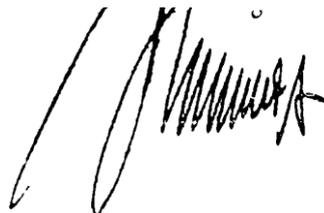
(Dr. Abdul Hamid, M.A)
NIP.19730731200811007

Penguji IV/Anggota



(Mutia Sumarni, M.M)
NIDN.2007078805

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP.1982022052007101001

SURATPERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Oya Agusra

NIM 4032018090

Tempat/tgl.Lahir : Tampak, 02 Oktober 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Gabungan desa tampak kecamatan Ranto Peurelak kabupaten Aceh timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Efektivitas Penggunaan Dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan Peureulak" benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 06 Februari
2024

Yang membuat
pernyataan

Oya Agusra
NIM.4032018090

MOTTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah pujisyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan Peureulak” dengan baik dan lancar. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada, Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia ke jalan ahklak mulia dan mengangkat derajat ilmu pengetahuan bagi manusia.

Terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moril dan spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penyampaian terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa dan juga selaku Pembimbing I saya yang telah memberikan arahan dalam penelitian skripsi ini.
2. Ibu Ade Fadillah FW Pospos, MA selaku ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa dan juga selaku Pembimbing Akademik saya.
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si. selaku Pembimbing I saya yang telah memberikan arahan dalam penelitian skripsi ini.
4. Bapak Safwandi, M.Mat. selaku Pembimbing II saya yang telah memberikan arahan dalam penelitian skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Sahabat IAIN Langsa seperjuangan lulusannya teman manajemen keuangan syariah (MKS) angkatan 2018 yang tidak bisa disebut satu persatu, serta seluruh mahasiswa MKS yang telah membantu dan memberikan semangat motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini..
7. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penghargaan dan apresiasi layak diberikan kepada semua pihak yang telah membantu selama pembuatan berlangsung sehingga terealisasikanlah skripsi ini. Akhirnya penulis menyerahkan diri kepada Allah SWT. dan memohon taufik dan hidayahnya semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya.

Langsa, 16 Januari 2024
Penulis

Oya Agusra

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
PENGESAHAN	ii
SURATPERNYATAAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSETUJUAN.....	iii
KATAPENGANTAR.....	vii
BABIPENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakangMasalah.....	1
1.2 IdentifikasiMasalah	6
1.3 BatasanPenelitian	7
1.4 RumusanMasalah	7
1.5 TujuanDanManfaatPenelitian	8
1.5.1 TujuanPenelitian	8
1.5.2 ManfaatPenelitian	8
1.6 PenjelasanIstilah.....	9
1.7 SistematikaPenulisan.....	10
BABIILANDASANTEORI	11
2.1 Efektivitas.....	11
2.1.1 PendekatanEfektivitas.....	15
2.1.2 MetodeEfektifitasPenggunaanDana.....	16
2.2 BadanUsahaMilikGampong(BUMG)	17
2.2.1 Tujuanandan FungsiBadanUsahaMilik Gampong (BUMG).....	21
2.2.2 Dasar HukumBadanUsahaMilik Gampong (BUMG)	25
2.2.3 PrinsipPengelolaanBadanUsahaMilikGampong.....	28
2.2.4 BUMGDalamMeningkatkanEkonomiMasyarakat	30
2.2.5 PengurusBUMG	30
2.2.6 KeuanganBUMG	31
2.3 PengelolaanDanaDesa.....	33
2.3.1 DanaDesa.....	34
2.4 TeoriPenyaluranDanaDariKementrian.....	43

2.5	Penelitianterdahulu.....	45
2.6	KerangkaTeori.....	52
BABIIIMETODEPENELITIAN.....		53
3.1	PendekatandanJenisPenelitian.....	53
3.2	LokasihPenelitian.....	53
3.3	JenisdanSumber Data.....	54
3.4	SumberData.....	54
3.5	MetodePengumpulanData.....	55
3.6	TeknikPengolahandanAnalisisData.....	56
BABIVHASILPENELITIANDANPEMBAHASAN.....		58
4.1	HasilPenelitian.....	58
4.1.1	Efektivitas Penggunaan Dana BUMG di Desa TampakKecamatanRantoPeureulak.....	58
4.1.2	Peran BUMG Dalam Penggunaan Dana di Desa TampakKecamatan Ranto Peureulak.....	60
4.1.3	Hambatan dari Penggunaan Dana BUMG di Desa TampakKecamatanRantoPeurelak.....	62
4.2	AnalisisdanPembahasan.....	66
4.2.1	Efektifitas Penggunaa Dana BUMG di Desa TampakKecamatan Ranto Peurelak.....	66
4.2.2	Peran BUMG Dalam Penggunaan Dana di Desa TampakKecamatanRantoPeurelak.....	67
4.2.3	Hampatan Penggunaan Dana BUMG di Desa TampakKecamatanRantoPeurelak.....	68
BABVPENUTUP.....		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	73
DAFTARPUSAKA.....		74
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ekonomi di seluruh wilayah tanah air tidak dirumuskan untuk kepentingan sesaat, tetapi menjangkau kepentingan jangka panjang dan sesuai kebutuhan bangsa. Kemajuan di bidang ekonomi tidak hanya diprioritaskan untuk perkotaan tetapi secara merata harus sampai ke pedesaan. Perlindungan terhadap perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat desa di antaranya diatur pada pasal 213 ayat (1), (2), dan (3) Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Badan Usaha Milik Desa harus dipandang sebagai suatu proses yang mencakup berbagai perubahan dasar atas struktur sosial, sikap masyarakat, dan institusi-institusi yang ada, dan tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi.¹

Badan Usaha Milik desa yang selanjutnya disebut BUMDes,² di Aceh lebih dikenal dengan sebutan BUMG yaitu Badan Usaha Milik Gampong, namun cara

¹Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Sesuai Dengan Urutan Bab, Pasal, Dan Ayat Sekretariat Jendral MPR RI, (Jakarta 2015), hal. 125.

²Pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa

kerjanya sama. BUMG adalah suatu lembaga/badan perekonomian Gampong yang berbadan hukum, dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah Gampong, dikelola secara ekonomis, mandiri, dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan Gampong yang dipisahkan.³

BUMG merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi Gampong dalam kerangka pemberdayaan masyarakat Gampong. Pengaturan BUMG diatur didalam pasal 213 ayat (1) UU No.32 Tahun 2004, bahwa Gampong dapat mendirikan Badan Usaha Milik Gampong sesuai dengan kebutuhan dan potensi Gampong. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Gampong, yang di dalamnya mengatur tentang BUMG, yaitu pada pasal 78-81, Bagian kelima tentang Badan Usaha Milik Gampong, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Gampong.⁴

Pada hakikatnya, BUMG itu harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya. Untuk bergerak lebih maju menuju suatu kondisi kehidupan yang “lebih baik”, secara material maupun spiritual. Berdasarkan penjelasan pasal 213 ayat (2) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (selanjutnya disebut UUPD), yang dimaksud dengan badan usaha milik desa adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan

³Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1).

⁴Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan PKDSP), *Buku Panduan Pendiriandan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Fakultas Ekonomi: Universitas Brawijaya, 2017), hal. 9

pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan desa, dan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.⁵

BUMG adalah badan usaha milik gampong yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki gampong melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan gampong. Lembaga ini diadakan-gadang sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktifitas ekonomi bagi gampong dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki gampong. BUMG harus lahir atas kehendak seluruh warga gampong yang diputuskan melalui musyawarah gampong. Musyawarah gampong adalah forum tertinggi melahirkan berbagai keputusan utama dalam BUMG mulai dari nama lembaga, pemilihan pengurus, hingga jenis usaha yang bakal dijalankan.

Peran BUMG dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu ikut berpartisipasi serta mendukung dan membantu anggota untuk meningkatkan penghasilan anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah dibawah rata-rata dan setiap peminjam yang diberikan oleh pihak BUMG digunakan untuk usaha seperti kelompok produk unggulan, pertanian dan perdagangan. Untuk memaksimalkan perannya BUMG maka pihak manajemen BUMG memberikan pembinaan kepada anggota BUMG dalam pengembangan usahanya melalui langkah nyata yaitu dengan memberikan pelatihan kepada anggota dalam

⁵Penjelasan Atas Pasal 213 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*

mengelola modal yang telah diberikan dan anggota mampu membuka usaha baru dalam upaya peningkatan kesejahteraan para anggotanya.⁶

Peluang dan hambatan BUMG dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu: untuk memberdayakan BUMG, melakukan penyuluhan sertapendidikan dan pelatihan kepada anggota pengurus dan pembina BUMG dengan materi dan metode yang tepat agar mereka benar-benar mengetahui dan mengerti BUMG secara utuh. Sedangkan hambatan BUMG dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu kurangnya permodalan, kedisiplinan anggota, dan kurangnya manajemen BUMG.

Berdasarkan hasil observasi dengan ketua BUMG, sesuai dengan intruksi presiden RI. Pemerintah Gampong wajib melakukan pemulihan ekonomi rakyat dengan menyalurkan BLT (bantuan langsung tunai) kepada KPM yang terdampak covid 19. Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 program prioritas penanggulangan covid 19 dan untuk pemulihan ekonomi rakyat dan pada tahun 2022 ada 3 prioritas diantaranya:

- Penyaluran BLT sebesar 40%,
- Ketahanan pangan 20%
- Pemulihan sosialisasi, edukasi, tata cara hidup baru pascacovid 19 sebesar 8%.
- DLL

Dana BUMG bisa juga digunakan untuk usaha yang lain yang dapat menguntungkan seperti usaha rumahan.⁷

⁶Majlis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Sesuai Dengan Urutan Bab.*

⁷Hasil Wawancara dengan Ketua BUMG, 10 Juni 2022

BUMG Tampak Makmur merupakan badan usaha yang dimiliki Gampong Tampak yang terletak di Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. BUMG ini dibentuk pada tahun 2019 dan diberi nama BUMG Tampak Makmur. Adapun usaha yang dilakukan oleh BUMG Tampak Makmur antara lain:

- Permodalan bidang usaha kecil
- Permodalan peternakan
- Pengelolaan sektor pertanian

Permodalan usaha BUMG ini sendiri seluruh adalah dari dana desa, dimana setiap tahunnya pemerintah desa memberikan sejumlah dana yang dikhususkan untuk modal pengelolaan BUMG Tampak Makmur. Jumlah dana yang diberikan pun tiap tahunnya berbeda-beda tergantung dari kebutuhan BUMG, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Permodalan Usaha BUMG Gampong Tampak Tahun 2019–2023

Tahun	Modal BUMG
2019	120.000.000
2020	75.000.000
2021	30.000.000
2022	30.000.000
2023	30.000.000

Sumber Data: Dokumentasi Data BUMG Gampong Tampak

Dari tabel 1.1 bahwa pada tahun 2019 modal yang diberikan untuk BUMG mencapai Rp. 120.000.000,- yang berasal dari dana desa. Penyaluran modal BUMG ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli gampong Tampak, dan pada tahun 2020 - 2021 mengalami penurunan drastis yaitu Rp. 30.000.000,- sehingga penurunan modal sampai dengan 2023 dari 25%. Hal ini membuat BUMG sering mengalami kekurangan dana jika masyarakat ingin membutuhkan modal usaha.

Di samping itu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengembalikan dana yang dipinjam karena beranggapan dana tersebut merupakan dana bersama. Masalah yang juga dialami oleh BUMG gampong Tampak adalah kurangnya sumberdaya manusiaprofessionaldalammengeloladanaBUMGdanmengarahkan masyarakat untuk menggunakandana pinjamansecara efektif. BUMG seharusnya berpeluang besar menjadi menyumbang pendapatan asli desa, namun pada kenyataannya belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.⁸

Berangkat dari latar belakang masalah ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang efektifitas penggunaan dana BUMG dengan judul **“Analisis Efektivitas Penggunaan Dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peureulak”**.

1.2 IdentifikasiMasalah

1. ModalyangdialokasikanolehDesaTampakkeBUMGdaritahun2019samapi 2023 di desa Tampak turun drastis sampai 25%.
2. BUMGdidesatampakkecamatanrantopeurelakseringmengalamikekurangan dana saat masyarakat meminjam dana.
3. Rendahnya Dana dialokasikan ke BUMG Desa Tampak diakibatkan karena alokasi Dana Desa berkurang ditambah optimalisasi Dana ketika terjadi gangguan Covid-19 di tahun 2020 – 2021.

⁸Jailani,wawancaradenganGeuchikGampongTampak,25Juni2022.

4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menyalurkan dan pinjaman dari BUMG Desa Tampak.

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini guna memfokuskan pada area spesifik yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah analisis efektivitas penggunaan dana BUMG di desa Tampak kecamatan Ranto Peurelak sehingga dapat menjadi solusi atau rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas penggunaan dana BUMG di desa Tampak kecamatan Ranto Peurelak. Penelitian ini dibatasi efektifitas dana ditahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana efektivitas penggunaan dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak?
2. Bagaimana peran BUMG dalam penggunaan dana di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak?
3. Apa saja hambatan dari penggunaan dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak?

1.5 TujuanDanManfaatPenelitian

1.5.1 TujuanPenelitian

Berdasarkanrumusanmasalahdiatasmakatujuanpenelitianiniadalahuntuk mengetahui:

1. EfektivitaspenggunaandanaBUMGdiDesa TampakKecamatanRantoPeureulak.
2. peranBUMGdalampenggunaanadiDesaTampakKecamatanRanto Peureulak
3. Hambatan apa saja dana yang dilakukan BUMG di DesaTampak Kecamatan Ranto Peureulak.

1.5.2 ManfaatPenelitian

1. Manfaatpraktis
 - Denganadanyapenelitian ini, diharapkan menjadi bahanpertimbanganBUMG untuk mengembangkan efektifitas penggunaan dana supaya lebih optimal.
 - Sebagaikaryailmiahdalamupaya mengembangkanpotensipenulissertauntuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1).
2. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai bentuk sumbangsih dalam rangka memperkaya khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan masalah sebagai bahan masukan untuk masyarakat Desa Tampak Kecamatan Ranto Peureulak agar lebih memperhatikan peran BUMG dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk mengatasi kesalahan pemahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka dibatasi istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini.

Adapun istilah – istilah tersebut sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Efektivitas secara langsung digabungkan dengan pencapaian suatu tujuan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tercapainya penggunaan dana BUMG berdasarkan rencana penggunaan dana BUMG.⁹
2. Penggunaan dana berkaitan langsung dengan biaya yang harus dikeluarkan dalam proses penyelenggaraan. Biaya anggaran desa adalah semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan desa, baik dalam bentuk uang ataupun barang dan tenaga (yang dapat dihargai dengan uang). Biaya merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan desa, meskipun biaya bukan satu-satunya yang berpengaruh dalam proses penyelenggaraan desa, tetapi tanpa adanya pembiayaan dana desa yang mencukupi, kualitas desa yang dicita-citakan tidak mungkin tercapai. Penggunaan dana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan dana BUMG.¹⁰
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Aceh lebih dikenal dengan sebutan BUMG yaitu Badan Usaha Milik Gampong, namun cara kerjanya tetap sama. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah suatu badan usaha gampong yang

⁹Hassel Nogi Tangkilisan, *Manajemen publik*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 138.

¹⁰Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group: 2011), hal. 142

dibentuk oleh pemerintah gampong yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah gampong dan masyarakat. BUMG yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha gampong yang dikelola oleh Desa Tampak dengan nama BUMG Tampak Makmur.¹¹

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini merujuk pada panduan penelitian skripsi FEBI tahun 2020.

Adapun sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis pembahasan.

Bab II : Kajian Teori

Bab ini membahas mengenai efektifitas, badan usaha milik gampong, pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi daerah, penelitian relevan

Bab III : Metode Penelitian

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V : Penutup yang berisikan simpulan dan saran

¹¹Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan PKDSP), *Buku Panduan Pendiriandan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (Fakultas Ekonomi: Universitas Brawijaya, 2017), hal.4.

BABIV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Efektivitas Penggunaan Dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peureulak

Membahas efektif tidaknya suatu organisasi dalam membawa pengaruh yang positif terhadap tujuannya merupakan hal yang sangat perlu dikaji agar setiap orang yang berhubungan dengan organisasi dapat menyadari apa yang menjadi masalah di dalam organisasinya dan nantinya dengan tanggap menyelesaikan masalah tersebut agar tujuannya yang ingin dicapai lebih maksimal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada ketua BUMG sekaligus kepala desa di desa tampak kecamatan ranto peureulak Bpk Jailani terkait seberapa efektif BUMG terhadap pendapatan asli desa kesejahteraan ekonomi masyarakat:

“yaaa, kalau masalah pembagian sisa hasil usaha (SHU) kami mengadakan laporan pertanggung jawaban tiap tahunnya di aula kantor desa, dan Alhamdulillah tiap tahunnya kami memberikan sedikit sunghangsih ke pendapatan asli desa meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan dikarenakan itu usia BUMG masih remaja, dan kalau untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat tidak terlalu menyeluruh, palingan yang hanya terlibat dengan BUMG mengalami sedikit peningkatan dari segi ekonominya. Untuk dana sosialnya itu diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan artinya masyarakat yang tidak menerima bantuan sama sekali dari pemerintah pusat, atau jenis bantuan lainnya. Bentuk dana sosial ini sebelumnya dimusyawarahkan oleh pihak desa dan BUMG apakah diberikan dalam bentuk barang atau uang, namun selama ini mereka diberikan dalam bentuk barang karena ditakutkan kalau uang mereka menggunakan untuk kebutuhan yang lain.”⁶¹

⁶¹Jailani, Wawancara Di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peureulak tanggal 15 Desember 2023

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) BUMG dibagikan kepada, Pendapatan Asli Desa (PAD), penambahan modal BUMG, Komisaris/penasehat, dan dana sosial. Dan untuk dana sosial yang dikeluarkan berupa barang, serta bantuan kepada masyarakat yang melangsungkan acara maupun yang sedang berduka. Dari pernyataan ketua BUMG sekaligus kepala desa di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak bahwa dana sosial untuk sekarang tidak ada karena semuanya diserahkan ke desa.

Peningkatan pendapatan dapat dirasakan oleh masyarakat yang bekerja di BUMG, seperti yang dikatakan oleh bapak Zakaria:

“yaaa, dari penghasilan adalah peningkatan meskipun tidak terlalu banyak, kan sebelumnya saya jual hasil tangkap laut seperti ikan, kerang dan udang meskipun kadang untung kadang rugi, jadi pendapatan disitu tidak terlalu banyak sekitar RP. 800.000, dan setelah saya kerja di BUM jadi saya punya penghasilan tetap jadi yang sebelumnya tidak sampai 1 juta sekarang sudah sampai 1 jutaan lebih lahh”⁶²

Seperti yang dirasakan oleh Ibu Irawani selaku peminjam uang di unit usaha simpan pinjam BUMG:

“yaa, adalah peningkatan pendapatan karena saya melakukan pinjaman untuk mengembangkan usaha jualan sembako saya”⁶³

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan di atas menunjukkan bahwa sampai saat ini Badan Usaha Milik Gampong di desa tampak kecamatan Ranto Peurelak sudah cukup efektif dalam meningkatkan

⁶²Zakaria, Wawancara di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak tanggal 15 Desember 2023

⁶³Irawani, Wawancara di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak tanggal 15 Desember 2023

kesejahteraan ekonomi masyarakat meskipun secara tidak menyeluruh, dalam artian hanya masyarakat yang bergabung atau yang terlibat dengan BUMG saja mendapatkan penghasilan tetap dan mengalami peningkatan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4.1.2 Peran BUMG Dalam Penggunaan Dana di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peureulak

Pemerintah desa tampak kecamatan ranto peureulak menyadari keberadaan potensi-potensi desa bisa dimanfaatkan secara baik untuk menunjang perekonomian masyarakat, namun membutuhkan suatu wadah atau badan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa sehingga bisa lebih optimal.

BUMG atau Badan Usaha Milik Gampong merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Tujuan utama dari pembentukan BUMG adalah untuk meningkatkan perekonomian pedesaan, melalui pengelolaan berbagai aset sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat desa. Dengan adanya efektivitas penggunaan BUMG diharapkan dapat memberikan dampak positif terkait upaya BUMG di desa tampak kecamatan ranto peureulak dalam meningkatkan ekonomi pedesaan seperti adanya peluang kerja bagi pelaku usaha mikro dan menengah, juga dapat meningkatkan keterampilan serta pengalaman masyarakat desa sesuai dengan yang disampaikan oleh Pendamping Desa Bapak Jailani sebagai berikut:

“Tujuan dari adanya BUMG yang pertama untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat yang kedua sebagai penggerak ekonomi sesuai dengan potensi yang kita punya”⁶⁴

⁶⁴Jailani, Wawancara Di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peureulak tanggal 15 Desember 2023

Dari penjelasan beliau diatas, Selanjutnya beliau jugamenambahkan terkait memanfaatkan potensi Desa yang ada:

“Sekarang kita mempunyai potensi yang bagus dan BUMDes sudah menyiapkan untuk dimanfaatkan, tinggal bagaimana masyarakat memanfaatkan dan ikut menjaga potensi yang ada”⁶⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ketua BUMG Bapak Jailani sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan oleh BUMG didesa tampak pastinya dengan caramenggerakan unit-unit usaha yang sudah didirikan, meskipun gak terlalu besar dampaknya tetapi ketika dilakukan secara terus menerus maka akan meningkatkan ekonomi pedesaan”⁶⁶

Dari penjelasan wawancara diatas secara tidak langsung megatakan bahwasannya dengan memanfaatkan potensi Desa yang telah dikelola berbentuk beberapa unit-unit usaha berdampak positif bagi ekonomi pedesaan. Dapat kita ketahui bahwasannya pemerintah Desa membentuk BUMG agar dapat membantu masyarakat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memberikan peluang kerja serta membantu mengembangkan usaha mikro dan menengah.

Bukan hanya mengenai usaha-usaha BUMG yang dapat memberikan manfaat bagi perekonomian Desa akan tetapi infrastruktur yang memadai, seperti jalanyangbaik,airbersihsertaletakgeografisbisamempermudahanggotaBUMG dalam berinteraksi dengan pelanggan serta pihak luar DesasehinggaBUMGdapat

⁶⁵Jailani, Wawancara Di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelaktanggal 15 Desember 2023

⁶⁶Jailani, Wawancara Di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelaktanggal 15 Desember 2023

memperluas pasar dan mencapai konsumen yang lebih luas. Seperti observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“Saat peneliti melintasi jalan disekitaran BUMG di desa tampak pada sore hari, kondisi jalan sudah di aspal tapi masih ada beberapa jalan yang berlubang”⁶⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya peran atau upaya BUMG dalam meningkatkan ekonomi pedesaan dengan cara memanfaatkan potensi Desa yang sudah ada berbentuk unit unit usaha dan menggerakkan perekonomian lewat peluang usaha yang dikembangkan di unit tersebut seperti di bidang pengairan dan persawahan.

4.1.3 Hambatan dari Penggunaan Dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak

Dengan terbentuknya struktur penggunaa/pengelolaan BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak menjadialah satu tanda keseriusan pemerintah gampong dalam membangun gampong melalui BUMG. Hingga saat ini berjalan dengan baik namun, sebelumnya BUMG Tampak Kecamatan Ranto Peurelak memiliki kendala dalam pengelolaannya antara lain yaitu:

1. SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber Daya Manusia adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang atau kelompok yang dapat dijadikan sebuah pembangunan. Sebuah organisasi harus memiliki SDM yang unggul bertujuan untuk mengembangkan organisasi tersebut. Memiliki SDM yang unggul dapat memberikan ide-ide, pemikiran dan peluang

⁶⁷Observasi, Wawancara Di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak tanggal 15 Desember 2023

dalam membangun sebuah organisasi maupun usaha. Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak memiliki kendala terutama di bidang SDM. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Keuchik/kepala Gampong/desa tentang pengembangan bidang usaha BUMG.

“Kami pemerintah desa atau gampong membentuk pengurus khusus BUMG, tapi masyarakat tidak mau menjadi pelaksana operasional yaitu menjabat sebagai ketua, sekretaris dan bendahara dengan alasan tidak paham tentang BUMG”. Bahkan ada beberapa orang kami tunjuk sebagai ketua tidak mau dengan alasan yang sama”⁶⁸

Dari hasil wawancara dengan keuchik gampong, bahwa kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan BUMG di Gampong Tampak Kecamatan Ranto Peurelak. Dengan kurangnya SDM maka akan menjadi penghambat untuk mengembangkan usahalah lain. Padahal gampong tampak memiliki potensi alam yaitu persawahan yang luas. Padahal adanya SDM yang memadai dapat mengembangkan unit usahalah lainnya termasuk subbidang unit usaha. Produk unggulan yang digagaskan oleh pemerintah gampong memberikan manfaat banyak kepada masyarakat. Padi yang biasanya panen dalam jangka satu tahun dua kali bisa menjadi tiga bahkan empat kali panen dalam satu tahun.

2. Uang

Uang menjadi motor penggerak dalam sebuah badan usaha, dengan adanya uang maka dengan mudah melengkapi segala peralatan maupun fasilitas sebagai penunjang usaha. Selain itu, uang menjadi modal dasar untuk mengembangkan

⁶⁸Jailani, Wawancara Di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak tanggal 15 Desember 2023

bisnis agar mampu bertahan dimasa sulit. Dengan adanya uang maka usaha dapat berjalan dengan baik.

BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak setiap tahun mengalokasikan anggaran untuk penanggulangan covid-19 dan untuk pemulihan ekonomi rakyat. Anggaran tersebut berasal dari Dana Desa (DD) yang diberikan oleh pemerintah desa melalui proposal yang diajukan oleh pihak BUMG. Berdasarkan data yang diperoleh dari BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak lokasi dan setiap tahunnya berubah karena pihak BUMG terlebih dahulu menentukan jumlah yang akan dibagikan. Kemudian BUMG membuat proposal yang diajukan kepada pemerintah gampong untuk disahkan anggaran khusus untuk BUMG. Berikut hasil wawancara peneliti dengan ketua BUMG:

“Setiap tahunnya ada anggaran untuk BUMG tapi anggarannya berbeda-beda karena kami melihat siapa saja yang akan membuka usaha kemudian kami membuat proposal. Saat ini di gampong banyak yang harus dibangun jadi anggaran tidak hanya berfokus untuk BUMG saja”⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas modal untuk BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak sangat berpengaruh pada hasil usaha. Apabila besarnya anggaran yang dikurangkan untuk BUMG maka hasil usaha akan meningkat dan sebaliknya apabila anggaran kecil maka hasilnya akan menurun. Sebaiknya pemerintah gampong Tampak Kecamatan Ranto Peurelak harus berkomitmen terhadap BUMG karena hasil usaha BUMG dapat membantu keuangan gampong.

3. Bidang Usaha Yang Masih Minim

⁶⁹Jailani, Wawancara Di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak tanggal 15 Desember 2023

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Tampak Kecamatan Ranto Peurelak didirikan sejak tahun 2019, pendirian BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak ini diharapkan nantinya dapat menambah profit atau pendapatan desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak itu sendiri memiliki 3 unit diberbagai bidang, diantaranya permodalan bidang usaha kecil, permodalan peternakan, dan pengelolaan sektor pertanian. Seperti yang kita ketahui BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak hanya memiliki 3 jenis unit usaha. Namun dari penjelasan bapak Jailani selaku ketua BUMG bahwa kenapa hanya 3 bidang yang berjalan, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jailani selaku ketua BUMG sekaligus kepala desa di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak mengenai minimnya bidang usaha yang dijalankan:

Kenapa BUMG di desa Tampak hanya sedikit unitnya, karena dana masih minim, kemarin itu sebagian besar dana desa dialokasikan untuk Covid-19. Jadi, kita buat memang sedikit unit usahanya dulu supaya nanti ketika sudah ada dana yang cukup untuk penambahan unit bidang usaha tinggal ditambah dan dijalankan, analoginya kita siapkan wadah untuk masyarakat dalam menjalankan BUMG, nanti jika dananya sudah ada baru nanti dijalankan, ditambah kita masih bisa dikatakan remaja jadi butuh proses untuk menjalankan itu semua.⁷⁰

Berdasarkan pernyataan dari bapak Jailani bahwasanya hanya tiga unit bidang dulu yang akan dijalankan dikarenakan sebagian dana dialokasikan untuk covid-19. Mengingat usia BUMG masih baru jadi butuh waktu untuk menambah/membuat semua unit yang ada berjalan dengan baik.

⁷⁰Jailani, Wawancara Di Desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak tanggal 15 Desember 2023

4.2 Analisis dan Pembahasan

4.2.1 Efektivitas Penggunaan Dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan

Ranto Peurelak

Efektif tidaknya suatu organisasi dalam membawa pengaruh yang positif terhadap tujuannya merupakan hal yang sangat perlu dikaji agar setiap orang yang berhubungan dengan organisasi dapat menyadari apa yang menjadi masalah di dalam organisasinya dan nantinya dengan tanggung jawab menyelesaikan masalah tersebut agar tujuan yang ingin dicapai lebih maksimal. Dari hasil wawancara diketahui bahwa untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) BUMG dibagikan kepada, Pendapatan Asli Desa (PAD), penambahan modal BUMG, Komisaris/penasehat, dan dana sosial. Dan untuk dana sosial yang dikeluarkan berupa barang, serta bantuan kepada masyarakat yang melangsungkan acara maupun yang sedang berduka. Dari pernyataan ketua BUMG sekaligus kepala desa di desa tampak kecamatan ranto peurelak bahwa dana sosial untuk sekarang tidak ada karena semuanya diserahkan ke desa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan menunjukkan bahwasannya sampai saat ini Badan Usaha Milik Gampong di desa tampak kecamatan ranto peurelak sudah cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat meskipun secara tidak menyeluruh, dalam artian hanya masyarakat yang bergabung atau yang terlibat dengan BUMG saja mendapatkan penghasilan tetap dan mengalami peningkatan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4.2.2 Peran BUMG Dalam Penggunaan Dan di Desa Tampak Kecamatan

Ranto Peurelak

Pemerintah desa tampak kecamatan ranto peurelak menyadari keberadaan potensi-potensi desa bisa dimanfaatkan secara baik untuk menunjang perekonomian masyarakat, namun membutuhkan suatu wadah atau badan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa sehingga bisa lebih optimal. BUMG atau Badan Usaha Milik Gampong merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Tujuan utama dari pembentukan BUMG adalah untuk meningkatkan perekonomian pedesaan, melalui pengelolaan berbagai aset sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat desa. Dengan adanya efektivitas penggunaan BUMG diharapkan dapat memberikan dampak positif terkait upaya BUMG di desa tampak kecamatan ranto peurelak dalam meningkatkan ekonomi pedesaan seperti adanya peluang kerja bagi pelaku usaha mikro dan menengah, juga dapat meningkatkan keterampilan serta pengalaman masyarakat desa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa memanfaatkan potensi Desa yang telah dikelola berbentuk beberapa unit-unit usaha berdampak positif bagi ekonomi pedesaan. Dapat kita ketahui bahwasannya pemerintah Desa membentuk BUMG agar dapat membantu masyarakat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memberikan peluang kerja serta membantu mengembangkan usaha mikro dan menengah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwasannya peran atau upaya BUMG dalam meningkatkan ekonomi pedesaan dengan cara memanfaatkan potensi Desa yang sudah ada berbentuk unit-unit usaha

dan menggerakkan perekonomian lewat peluang usaha yang dikembangkan di unit tersebut seperti di bidang pengairan dan persawahan.

4.2.3 Hampatan Penggunaan Dana BUMG di Desa Tampak Kecamatan

Ranto Peurelak

Dengan terbentuknya struktur penggunaa/pengelolaan BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak menjadialah satu tanda keseriusan pemerintah gampong dalam membangun gampong melalui BUMG. Hingga saat ini berjalan dengan baik namun, sebelumnya BUMG Tampak Kecamatan Ranto Peurelak memiliki kendala dalam pengelolaannya antara lain yaitu:

1. SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber Daya Manusia adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang atau kelompok yang dapat dijadikan sebuah pembangunan. Sebuah organisasi harus memiliki SDM yang unggul bertujuan untuk mengembangkan organisasi tersebut. Memiliki SDM yang unggul dapat memberikan ide-ide, pemikiran dan peluang dalam membangun sebuah organisasi maupun usaha. Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak memiliki kendala terutama di bidang SDM. Dari hasil wawancara diketahui, bahwa kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan BUMG di Gampong Tampak Kecamatan Ranto Peurelak. Dengan kurangnya SDM maka akan menjadi penghambat untuk mengembangkan usaha lain. Padahal gampong tampak memiliki potensi alam yaitu persawahan yang luas. Padahal adanya SDM yang memadai dapat mengembangkan unit usaha lainnyatermasuk subbidang unit usaha. Produk

unggul yang digagaskan oleh pemerintah gampong memberikan manfaat banyak kepada masyarakat. Padi yang biasanya panen dalam jangka satu tahun dua kali bisa menjadi tiga bahkan empat kali panen dalam satu tahun.

2. Uang

Uang menjadi motor penggerak dalam sebuah badan usaha, dengan adanya uang maka dengan mudah melengkapi segala peralatan maupun fasilitas sebagai penunjang usaha. Selain itu, uang menjadi modal dasar untuk mengembangkan bisnis agar mampu bertahan dimasa sulit. Dengan adanya uang maka usaha dapat berjalan dengan baik. BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak setiap tahun mengalokasikan anggaran untuk penanggulangan covid-19 dan untuk pemulihan ekonomi rakyat. Anggaran tersebut berasal dari Dana Desa (DD) yang diberikan oleh pemerintah desa melalui proposal yang diajukan oleh pihak BUMG.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak lokasi dan aset setiap tahunnya berubah karena pihak BUMG terlebih dahulu menentukan jumlah yang akan dibagikan. Kemudian BUMG membuat proposal yang diajukan kepada pemerintah gampong untuk disahkan anggaran khusus untuk BUMG. Dari hasil wawancara diketahui modal untuk BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak sangat berpengaruh pada hasil usaha. Apabila besarnya anggaran yang dikuncurkan untuk BUMG maka hasil usaha akan meningkat dan sebaliknya apabila anggaran kecil maka hasilnya akan menurun. Sebaiknya pemerintah gampong Tampak Kecamatan Ranto peurelak harus berkomitmen terhadap BUMG karena hasil usaha BUMG dapat membantu keuangan gampong.

3. Bidang Usaha Yang Masih Minim

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Tampak Kecamatan Ranto Peurelak didirikan sejak tahun 2019, pendirian BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak ini diharapkan nantinya dapat menambah profit atau pendapatan desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak itu sendiri memiliki 3 unit diberbagai bidang, diantaranya permodalan bidang usaha kecil, permodalan peternakan, dan pengelolaan sektor pertanian. Seperti yang kita ketahui BUMG desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak hanya memiliki 3 jenis unit usaha. Namun dari penjelasan bapak Jailani selaku ketua BUMG bahwa kenapa hanya 3 bidang yang berjalan

Berdasarkan wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya hanya tiga unit bidang dulu yang akan dijalankan dikarenakan sebagian dana dialokasikan untuk covid-19. Mengingat usia BUMG masih baru jadi butuh waktu untuk menambah/membuat semua unit yang ada berjalan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di gampong/desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak. Peneliti bersama dengan pemerintah gampong dan pengurus BUMG selama beradadilapanganpenelitidapatmemberikankesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari penjelasan mengenai efektivitas penggunaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak sudah terbilang cukup efektif. BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak dalam mencapai tujuan yang ditinjau dari ketepatan waktu dan sasaran sudah cukup efektif namun belum maksimal. Hal ini disebabkan masih ada beberapa target BUMG yang belum tercapai, lalu untuk ketepatan sasarnya dapat dilihat dari unit BUMG yang memberikan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan serta penambahan profit yang diberikan kepada Pendapatan Asli Desa (PAD). Selanjutnya ditinjau dari penyesuaiannya dengan keadaan di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak sudah cukup efektif hal ini dapat dilihat dari bidang usaha persawahan yang memanfaatkan potensi yang dimiliki di desa Tampak Kecamatan Ranto peurelak, akan tetapi bidang usaha ini tidak melibatkan begitu banyak orang sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan hanya sedikit.
2. Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam meningkatkan ekonomi pedesaan sudah terbilang cukup efektif, pertama dilihat dari BUMG desa Tampak

Kecamatan Ranto Peurelak memanfaatkan potensi desa dengan membentuk bidang usaha atau unit usaha yang sesuai dengan keadaan desa seperti, adanya bidang persawahan dan perairan yang mana desa memiliki potensi yang baik dari segi letak Desa yang berdekatan dengan laut dan sungai namun unit usaha yang dikelola masih belum memberikan dampak besar bagi masyarakat pedesaan hanya sebagian masyarakat yang merasakan. Untuk unit usaha lumbung pangan sendiri berpatokan kepada pertanian dikarenakan mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak adalah sebagai petani. Selanjutnya yang kedua dengan membangun infrastruktur desa dalam menunjang berjalannya ekonomi pedesaan seperti menambah sarana dan prasarana di tempat unit usaha yang didirikan oleh BUMG, memperbaiki irigasi untuk memperlancar air sungai dalam mengalir lahan pertanian masyarakat desa, akan tetapi masih banyak pekerjaan yang dilakukan BUMG kedepannya agar dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan ekonomi pedesaan di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak.

3. Pengelolaan BUMG di desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak masih mempunyai hambatan/kendala, terutama saat tidak ada pengelola khusus yang menjadikan keuchik/kepala desa sebagai pengurus BUMG. Sehingga menyebabkan badan usaha tidak dapat dikembangkan dan kurangnya SDM yang dimiliki oleh gampong Tampak Kecamatan Ranto Peurelak, SDM menjadi penggerak dalam sebuah organisasi maupun usaha dengan adanya SDM yang unggul maka dapat memajukan organisasi atau usaha yang telah dibentuk untuk dikembangkan lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, adapun beberapa saran untuk BUMG desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak kedepannya:

1. BUMG desa Tampak Kecamatan Ranto Peurelak lebih giat dalam melakukan sosialisasi dan meningkatkan pengelolaannya untuk meningkatkan jumlah anggota agar dapat lebih banyak menebar manfaat kepada warga Tampak Kecamatan Ranto Peurelak.
2. BUMG Tampak Kecamatan Ranto Peurelak diharapkan kembali mengaktifkan unit usahayang mungkin sempat terhenti karena kekurangan modal usaha serta mengembangkan inovasi untuk meningkatkan jumlah pendapatan BUMG dan masyarakat.
3. Untuk meningkatkan pengembangan, maka perlunya dukungan dari masyarakat dan juga pemerintah daerah dengan memberikan fasilitas dan ide kreatif

DAFTAR PUSAKA

- Ade Eka Kurniawan. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)", *Jurnal Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik*, (2016),
- Afrianita, D. (2017). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Bidang Sosial Ekonomi (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu)*. Universitas Sumatera Utara,
- Alvi Shidqi. 2018. *Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Bukittinggi*, Jakarta: Kencana,
- Arifin, Z. (2020). *Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Sokobanah Daya Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas 17 Agustus, Daerah,
- Departemen Pendidikan Nasional PKDSP, *Buku Panduan*,
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2017. *Buku Panduan Pendiriandan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Fakultas Ekonomi: Universitas Brawijaya,
- Herry Kamaroesid. 2016. *Tatacara Pendiriandan Pengelolaan BUMDes*, Jakarta: Mitra Wacana Media,
- Masruri. 2017. Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP), *Journal of Governance and Publik Policy*, Vol.4 No.2 2017,
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Nadia Rizki. 2019. *Analisis Efektivitas Aplikasi Cash Manajemen System Kantor Pusat PT. Bank Aceh Syariah*. Skripsi, UIN Ar-Raniry,
- Nanah Syaodi Sukmadinata. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdyakarya,
- Pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa,

Penjelasan Atas Pasal 213 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*,

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian BUMDes Pasal 3,

Sutrisno Hadi. 2018. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Team Pustaka Phoenix. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Phoenix,

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 213 ayat 3 tentang Pemerintah